

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang karena semua orang membutuhkan pendidikan. Dengan diterapkannya pendidikan dalam kehidupan menjadikan manusia sebagai pribadi - pribadi terpelajar yang akan bermanfaat bagi bangsa dan negara di masa yang akan datang. Banyak sekali macam atau jenis pendidikan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari contohnya pendidikan agama, pendidikan sosial, dll. Pendidikan merupakan proses perbaikan diri setiap individu agar dapat melanjutkan atau menjalani kehidupannya. Penerapan pendidikan dapat dimulai sejak usia sedini mungkin dan berlanjut hingga anak mencapai usia dewasa. Itulah mengapa pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.²

Pendidikan Islam juga sangat penting bagi seluruh umat islam. Pendidikan Islam bertumpu pada pembinaan agama Islam dengan mengajarkan dan membentuk kepribadian seorang muslim yang bertakwa kepada Allah Swt, menghormati dan menyayangi orang tua dan juga orang lain. Tentunya tidak hanya bagi orang dewasa betapa pentingnya pendidikan Islam, tetapi lebih baik mengajarkannya dari usia sedini mungkin, karena mudah dalam membentuk karakter anak sejak usia dini.

² Yayan Alpian, Dkk, *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, (Karawang: Jurnal Buana Pengabdian, 2019). Hlm. 67.

Melalui pendidikan Islam pada anak usia dini, akan menjadikan anak pribadi yang memiliki sikap dan kualitas yang positif. Jadi ketika anak tumbuh dewasa kelak memiliki kehidupan yang bagus sesuai pendidikan Islam yang diajarkan.

Anak usia dini adalah anak yang masih kecil yang sedang mengalami masa kanak-kanak. Anak usia dini adalah anak yang berusia 0 sampai dengan 6 tahun. Pada usia dini ini, mudah untuk mudah untuk mengembangkan kepribadian emosional seorang anak dan saat mereka tumbuh dan menjadi lebih cerdas, mereka akan menjadi orang yang lebih baik. Perkembangan anak juga dapat dipelajari dari pengalaman dan kebiasaan hidup sehari-hari. Pengalaman dan kebiasaan baik itu sangat penting untuk pendidikan dimasa kanak-kanak, dan mereka dapat membentuk kepribadian yang baik saat mereka tumbuh dewasa. Pendidikan anak usia dini sangat penting dilaksanakan sebagai dasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh, yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan anak usia dini dapat dimulai dari rumah atau dalam pendidikan keluarga. Berdasarkan undang-undang di atas maka pendidikan karakter sangatlah penting untuk membangun peradaban bangsa, pendidikan karakter tersebut seharusnya sudah di tanamkan sejak anak usia dini sehingga mereka sangat tepat jika di jadikan komunitas awal pembentukan karakter karena anak berada pada usia emas (*golden age*).³

³ Sudaryanti, *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 12.

Orang tua memikul tanggung jawab pendidikan yang besar untuk masa depan anak-anak mereka. Orang tua juga berkewajiban untuk memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk meningkatkan karakter anaknya. Orang tua juga memiliki pilihan alternatif untuk memilih pendidikan bagi anaknya yaitu di pesantren.⁴ Di pesantren, anak-anak dipastikan mendapat ilmu agama Islam yang kuat. Setiap orang tua memiliki cara masing-masing dalam membesarkan dan mendidik anaknya sesuai dengan harapan yang ingin dipenuhi oleh orang tua untuk masa depan anaknya.

Orang tua menemukan lembaga pendidikan mana yang harus dituju untuk perkembangan anak-anak mereka dan menanggapi harapan orang tua untuk meningkatkan kualitas anak-anak mereka. Pastinya para orang tua menginginkan anaknya mempunyai akhlak yang baik dan menjadi anak yang soleh dan soleha dengan menyekolahkan anaknya ke sekolah yang lebih Islami.⁵ Betapa pentingnya mencari ilmu, karena itu di dalam Al-Qur'an Allah berjanji dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:”Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”⁶

⁴ Dedi Supriatna, *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*, (Sukabumi: Jurnal Raden Fatah, 2018). Hlm. 2.

⁵ *Ibid.*, Hlm. 3.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), Hal. 534.

Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam melaksanakan pendidikan Islam, seorang pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan itu sendiri, oleh karena itu Islam sangat menghargai orang yang berilmu pengetahuan luas seperti yang dilakukan oleh seorang pendidik karena sebagai pendidik harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang banyak.

Tugas pendidik sangatlah mulia sehingga Islam memandang seorang pendidik mempunyai derajat yang lebih tinggi daripada orang-orang yang bukan pendidik atau tidak berilmu. Pendidik juga tidak boleh menyimpan sendiri atau menyembunyikan ilmu yang dimiliki, tetapi pendidik juga perlu membantu orang yang tidak berilmu menjadi orang yang berilmu. Tidak mudah untuk menjadi seorang pendidik, diperlukan kesabaran dan ketelatenan dalam mendidik peserta didik tersebut agar ilmu yang disampaikan oleh pendidik bisa diserap dan diterima oleh peserta didik.

Jika sejak kecil anak telah memiliki iman yang bagus, dan tertanam dalam benaknya dalil-dalil keislaman, maka anak tersebut tidak akan mudah terjerumus ke hal-hal yang negatif dalam melanjutkan kehidupannya kelak. Seorang anak yang masa kecilnya sudah dibekali ilmu keislaman, ia akan tumbuh dan berkembang dengan landasan keislaman dan keimanan kepada Allah Swt, terdidik untuk senantiasa mengingat akan kebesaran Allah yang akan mendapatkan kemuliaan dan terbiasa dengan *Akhlakul karimah*.

Di zaman yang semakin maju ini, tentunya orang tua khawatir dengan pergaulan bebas yang akan mempengaruhi anak mereka. Berbagai macam pergaulan bebas yaitu pertengkaran atau tawuran, minum-minuman keras, menonton video dewasa, dll. Di perkembangan ini hal negatif juga bisa di dapat dari gadget yang biasa di pakai sehari-hari. Tentunya orang tua harus selalu memperhatikan anaknya saat anak sedang bermain gadget agar tidak melakukan hal yang diluar usianya. Orang tua akan melakukan berbagai macam cara agar anaknya terhindar dari hal-hal yang tidak baik seperti pergaulan bebas. Anak harus dididik apa saja hal yang boleh dan hal yang tidak boleh di lakukan. Itulah mengapa betapa pentingnya pendidikan bagi anak dan harus di mulai sedini mungkin.

Banyak pendidikan yang bisa di kuasai oleh anak usia dini. Tidak hanya pendidikan-pendidikan dasar yang biasanya di ajarkan di sekolah, tapi juga pendidikan Islam yang bisa di terapkan dalam kehidupan. Pendidikan agama juga bisa diterapkan kepada anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari yaitu belajar sholat, menghafal surat pendek, menghafal doa sehari-hari, dll. Jika semua bisa diterapkan dalam kehidupan, orang tua pastinya akan senang dan tidak khawatir dengan hal negatif di luar sana, meski anak menguasai ilmu agama yang baik, orang tua juga harus tetap mengawasi anak mereka agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Terdapat banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia. Orang tua tinggal memilih lembaga pendidikan yang menurut mereka baik dalam mengembangkan kemampuan atau keterampilan anaknya. Tulungagung

adalah salah satu kota besar yang memiliki banyak sekali sekolah Islam mulai dari RA, MI, MTS, MA dan masih banyak lagi. RA merupakan pendidikan islam yang cocok untuk anak – anak yang berusia 5-6 tahun. Salah satu RA yang ada di Tulungagung adalah RA Ma'dinul 'Ulum yang berada di Campurdarat. RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat merupakan salah satu RA di Tulungagung yang memiliki kurikulum berbasis pondok pesantren yang tentunya memiliki pembelajaran islam yang lebih lengkap.⁷

RA Ma'dinul 'Ulum adalah salah satu dari banyak sekolah di Tulungagung yang berbasis kurikulum pondok pesantren. Selain karena terletak di lingkup pondok pesantren dalam penyelenggaraannya sudah pasti juga menggunakan kurikulum keagamaan dan telah dipaparkan oleh pengelola lembaga bahwa dalam pengelolaan lembaga PAUD memang memiliki kurikulum yang disusun sendiri dalam rangka memenuhi harapan wali murid serta untuk memberikan ciri khas sendiri dalam kurikulumnya. Penelitian dilakukan agar bisa mengenal lebih jauh tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren di RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat.

RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat beralamatkan di Jalan. Sukomakmur No.73 Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Kode Pos 66272 yang memiliki halaman luas yang di dalamnya terdapat masjid, sekolah RA, sekolah MI, Pondok Pesantren, dan kediaman pemilik Pondok. RA Ma'dinul 'Ulum mempunyai 2 ruang untuk kelas A, 2 ruang untuk kelas B, 1 kantor, dan toilet. Terdapat 10 guru yakni 1 kepala

⁷ Observasi, di RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat, September 2022

sekolah, 2 guru kelas A1, 2 guru kelas A2, 2 guru kelas B1 dan 3 guru kelas B2. Pembelajaran di RA Ma'dinul 'Ulum dimulai dari pukul 08.00 dan pulang pukul 11.00 di hari Senin sampai Kamis, pulang pukul 09.30 di hari Jumat dan Sabtu.⁸

Kegiatan belajar keagamaan sangat banyak di RA Ma'dinul 'Ulum ini yaitu pukul 08.00 seluruh siswa baris di lapangan dan melakukan pembiasaan yang dipimpin oleh guru yang memberi intruksi untuk menyebutkan Asmaul Husna, tepuk anak soleh, dan berbagai macam tepuk yang akan menambah wawasan anak tentang Islam. Setelah 30 menit yaitu pukul 08.30 siswa di izinkan masuk ke ruang kelas dengan salim atau cium tangan kepada semua guru di RA terlebih dahulu. Sebelum pembelajaran dimulai, masih ada pembiasaan yang harus di lakukan yaitu dengan membaca doa dari pondok, surat pendek, doa sehari-hari, dll. pembelajaran akan dimulai setelah pembiasaan telah usai. Sebelum waktu istirahat, siswa juga akan maju menemui gurunya lalu mengaji jilid, jika tidak lancar siswa akan mengulangi membaca halaman yang tidak bisa tersebut keesokan harinya.

Budaya yang ada di RA Ma'dinul 'Ulum yaitu Pawai Ta'aruf, Grebek Maulid (Gunungan), Liwetan Suro, Berqurban (Idul Adha), dan Ziarah. Pawai Ta'aruf dilakukan ketikan awal tahun ajaran baru, guna menyambut kedatangan siswa baru. Grebek Maulid (Gunungan) dilaksanakan untuk memperingati Maulid Nabi SAW, yang ketiga Liwetan Suro, liwetan suro dilaksanakan untuk memperingati Tahun Baru

⁸ Observasi, di RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat, September 2022

Islam 1 Muharrom, kemudian yang ke empat Berqurban pada saat hari raya (Idul Adha), dan yang ke lima, Ziarah Makam ke Pendiri PONPES MA'DINUL 'ULUM Campurdarat, ziarah dilaksanakan pada setiap Jum'at Legi. Hal ini dilakukan oleh RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat tentunya agar dapat mencapai tujuan-tujuan tertentu yang dimiliki pihak lembaga.⁹

Program keislaman yang RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat berikan kepada orang tua menjadikan orang tua tertarik. Dalam memilih lembaga sekolah untuk anak, orang tua akan memberikan pendidikan yang terbaik. Pendidikan Islam yang ada dan pendidikan umumnya menjadikan orang tua yakin untuk menyekolahkan anaknya ke RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat. Orang tua menginginkan agar anak memiliki pendidikan agama dan menjadikannya anak yang soleh dan soleha di masa depannya karena pendidikan agama harus di ajarkan sedini mungkin. Posisi orang tua yang sibuk dengan pekerjaan menjadikan orang tua tidak maksimal dalam memberikan pendidikan agama maupun umum yang harusnya di ajarkan kepada anak.

Begitu banyak kegiatan keagamaan yang diterapkan di RA Ma'dinul 'Ulum ini yang dapat memotivasi orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang berbasis Islam yaitu di RA Ma'dinul 'Ulum. Dengan banyaknya kegiatan keagamaan akan membuat orang tua senang bila anaknya bersekolah di RA ini. Dari sinilah orang tua menjadi termotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah Islam

⁹ Observasi, di RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat, September 2022

apalagi RA Ma'dinul 'Ulum mempunyai kurikulum yang berbasis pondok pesantren. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui "Motivasi Orang Tua dalam Memilih Lembaga PAUD Islam Berbasis Kurikulum Pondok Pesantren di RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat". Bagaimana motivasi intrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD Islam berbasis kurikulum pondok pesantren dan Bagaimana motivasi ekstrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD Islam berbasis kurikulum pondok pesantren.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lebih jauh tentang motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi orang tua dalam pemilihan lembaga PAUD islam berbasis pondok pesantren. Pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi Intrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren?
2. Bagaimana motivasi Ekstrinsik orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari dilakukannya penelitian sesuai dengna rumusan masalah yang telah disusun adalah:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi Intrinsik yang mempengaruhi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurkulum pondok pesantren.

2. Untuk mendeskripsikan motivasi Ekstrinsik yang mempengaruhi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam berbasis kurikulum pondok pesantren.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Skripsi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang motivasi orang tua dalam memilih lembaga PAUD islam yang berbasis kurikulum pondok pesantren yang di dasarkan pada kebutuhan orang tua dan anak didik serta keadaan sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan evaluasi dalam mengembangkan lembaga menjadi lebih baik.
- b. Bagi orang tua sebagai wali murid penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua dalam memberikan informasi tentang lembaga PAUD Islam yang telah dipilih dengan lebih jelas dan detail.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi untuk mengkaji lebih dalam atau melengkapi penelitian yang dilakukan.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

- a. Motivasi Orang Tua

Dorongan yang dirasakan oleh orang tua secara sadar atau tidak untuk berbuat atau melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Lembaga PAUD Islam

Lembaga pendidikan yang ditujukan untuk anak usia dini yang bertumpu pada pendidikan Islam dimana pengembangan pikiran dan penataan tingkah laku serta emosional berdasarkan pada ajaran Islam.

c. Kurikulum Pondok Pesantren

Acuan dasar dalam pendidikan yang berpedoman pada pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren.

2. Secara Operasional

Secara operasional maksud dari penelitian dengan judul diatas yaitu apa yang memotivasi para orang tua untuk menyekolahkan atau memilih lembaga PAUD Islam berbasis kurikulum pondok pesantren di RA Ma'dinul 'Ulum Campurdarat, motivasi Intrinsik yang mempengaruhi orang tua dan motivasi ekstrinsik yang mempengaruhi orang tua dalam memilih lembaga PAUD Islam berbasis kurikulum Pondok Pesantren di RA Ma'dinul 'Ulum.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan; Pada bab ini peneliti paparkan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian,

dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan sebagai langkah awal penulisan.

Bab II Kajian Pustaka; Pada bab ini peneliti mengkaji tentang motivasi orang tua dan faktor yang mempengaruhinya, tinjauan tentang PAUD Islam, kurikulum pondok pesantren, paradigma penelitian dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian; pada bab ini peneliti memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian: pada bab ini peneliti membahas tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan: pada bab ini peneliti memaparkan tentang pandangan orang tua, terbentuknya motivasi dan faktor yang mempengaruhi orang tua dengan acuan data yang telah diperoleh.

Bab VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran: pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta menambahkan saran dengan harapan dapat memberikan manfaat yang baik bagi kemajuan lembaga PAUD Islam.